

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE BERBANTUAN
MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD
NEGERI 242 PADAELO KECAMATAN MARE KABUPATEN BONE**

Muh. Idris Jafar¹, Sudarto Sudarto², Lidiya Aulia³
^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar
drsudartompd@gmail.com¹

ABSTRACT

This is a pre-experimental research in One-Group Pretest–Posttest Design. The population comprised all fourth-grade students at SD Negeri 242 Padaelo, totaling 20 students. Saturation sampling was used, so the entire population served as the study sample. Data were collected through tests in the form of a pretest and a posttest. Data were analyzed using descriptive and inferential statistics. Descriptive analysis indicated that the mean posttest score (85.00) was higher than the mean pretest score (54.25). Hypothesis testing using a paired-sample t-test produced a probability value (p) of 0.000 ($p < 0.05$), so H_0 was rejected and H_1 accepted, indicating a significant difference between pretest and posttest learning outcomes. Based on these results, it can be concluded that the use of the Word Square learning model assisted by picture media has an effect on the IPAS learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri 242 Padaelo.

Keywords: *Word Square Learning Model, Picture Media, IPAS Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental dengan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 242 Padaelo yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes berupa *pretest* dan *posttest*. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttests* (85,00) lebih tinggi dari rata *pretest* (54,25). Hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* diperoleh nilai probabilitas (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti perbedaan hasil belajar *pretest* dan *posttest* adalah signifikan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 242 Padaelo.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Word Square, Media Gambar, Hasil Belajar IPAS*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya yang disadari dan direncanakan untuk mewujudkan lingkungan pembelajaran yang membuat siswa untuk antusias mengembangkan potensi dirinya dan menjadi mandiri serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Maknanya adalah suatu individu berhak terlibat dalam suatu proses pendidikan baik secara formal maupun informal. Sebagaimana yang disebutkan dalam peraturan pemerintah nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam proses tersebut adalah IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Mata pelajaran IPAS tidak hanya menyajikan kumpulan fakta, konsep, dan prinsip, tetapi juga menekankan proses penemuan sebagai bagian dari pembelajaran. Dengan karakteristik tersebut, IPAS mendorong siswa untuk memahami fenomena alam dan sosial secara lebih mendalam melalui kegiatan eksploratif dan analitis. Pembelajaran di sekolah dasar khususnya IPAS di Indonesia sebagian besar kegiatan pembelajarannya masih dilakukan secara konvensional. Pembelajaran IPAS idealnya harus berpusat pada siswa (Asrizal dkk., 2022).

Proses pembelajaran IPAS sejatinya dilakukan dengan berbagai

cara atau berbagai model. Khusus di sekolah dasar, proses pembelajaran IPAS diusahakan agar dalam pembelajaran terjadi interaksi yang intensif dan bermakna antara siswa dengan siswa dan antar siswa dengan guru dan lingkungannya. Interaksi yang terjadi diharapkan semakin memudahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran IPAS, yaitu mengembangkan kognitif, aktivitas, psikomotorik, dan kreativitas siswa serta melatih siswa untuk berpikir ilmiah (Sudarto dkk., 2025).

Hasil observasi di kelas IV SD Negeri 242 Padaelo, pembelajaran IPAS menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah, di mana guru lebih aktif menjelaskan materi, sementara siswa cenderung bersifat pasif. Selama pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa keterlibatan aktif dalam bertanya,

berdiskusi, atau mengemukakan pendapat. Selain itu, guru belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal, khususnya media visual seperti gambar, sehingga materi IPAS yang bersifat abstrak sulit dipahami oleh siswa.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS memerlukan solusi yang tepat, terencana, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Salah satu solusi yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar. Model pembelajaran *Word Square* dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan mencari dan mencocokkan kata kunci dalam kotak huruf, sehingga mendorong siswa untuk berpikir kritis, teliti, dan fokus terhadap materi yang dipelajari. Dengan model ini, pembelajaran tidak

lagi bersifat satu arah, tetapi menuntut keaktifan siswa dalam menemukan konsep pembelajaran secara mandiri.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen (pre-experimental). Desain penelitian yang diterapkan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kedua variabel, yaitu variabel (X) model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar dan variabel (Y) hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 242 Padaelo.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 242 Padaelo yang berjumlah 20 orang (12 laki-laki dan 8 perempuan). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*, dimana

seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Prosedur dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan dalam lima pertemuan yang mencakup tiga tahap utama:

1. Tahap Perencanaan: Meliputi penyusunan instrumen lembar tes (*pretest-posttest*) yang telah divalidasi oleh ahli.
2. Tahap Pelaksanaan: Terdiri dari pemberian *pretest* pada pertemuan pertama, pemberian perlakuan (*treatment*) sebanyak tiga kali pertemuan dan diakhiri dengan *posttest* pada pertemuan kelima.
3. Tahap Pelaporan: Analisis data hasil penelitian

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan dua jenis statistik dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 22:

1. Statistik Deskriptif: Digunakan untuk menghitung rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan persentase hasil dari *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa.
2. Statistik Inferensial: Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat berupa Uji Normalitas (Shapiro-Wilk) mengingat sampel $N < 50$ dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample T-Test pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan dari model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPAS siswa.

C. HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Word Square*

berbantuan media gambar. Pada tahap *pretest*, nilai rata-rata (*mean*) siswa sebesar 54,25, (dengan kategori rendah). Namun, distribusi frekuensi menunjukkan hanya 0% siswa yang nencapai kategori “Sangat Tnggi”. Setelah diberikan perlakuan (*posttest*), nilai rata-rata meningkat menjadi 85,00 dengan peningkatan signifikan pada kategori “Sangat Tinggi” menjadi 35%.

Pretest	
Jumlah Sampel (n)	20
Rata-rata (<i>Mean</i>)	54,25
Nilai tengah (<i>Median</i>)	55,00
Modus (<i>Mode</i>)	55
Standar Deviasi	10,295
Rentang (<i>Range</i>)	40
Minimum	30
Maksimum	70

Posttest	
Jumlah Sampel (n)	20
Rata-rata (<i>Mean</i>)	85,00
Nilai tengah (<i>Median</i>)	85,00
Modus (<i>Mode</i>)	85
Standar Deviasi	8.272
Rentang (<i>range</i>)	30
Minimum	70
Maksimum	100

2. Analisis Statistik Inferensial

Uji prasyarat menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (Shapiro-Wilk $p > 0.05$) dan memiliki varians yang homogen (Levene Test $p = 0,639$). Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test, diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,041$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 2,093$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($df = 19$). Nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,000$ ($< 0,05$) mempertegas bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini membuktikan adanya pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran Word Square berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPAS siswa.

PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar IPAS Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar

Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata 54,25 (Kategori Rendah). Hal

ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung sebelumnya belum sepenuhnya memberikan pengalaman belajar yang aktif dan bermakna bagi siswa. Azhar Arsyad (2017) menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan, meningkatkan perhatian, dan membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret. Tanpa dukungan media visual yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, materi IPAS yang bersifat konseptual menjadi kurang menarik dan kurang mudah dipahami.

2. Hasil Belajar IPAS Siswa Setelah Penerapan Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar

Setelah intervensi, rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 85,00. Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Word Square berbantuan media gambar

memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Model pembelajaran *Word Square*, sebagaimana dikemukakan oleh Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2015), merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan ketelitian siswa dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak huruf.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 242 Padaelo Kecamatan Mare Kabupaten Bone

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh temuan bahwa menggunakan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 242 Padaelo. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah perlakuan, baik dari segi nilai rata-rata maupun

distribusi kategori pencapaian siswa.

Sesuai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar terhadap peningkatan hasil belajar IPAS. Secara deskriptif hasil belajar IPAS siswa menggunakan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar mengalami peningkatan. Sebelum menerima perlakuan hasil belajar IPAS siswa berada pada kategori rendah. Sedangkan setelah diberikan perlakuan hasil belajar IPAS siswa berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan hasil belajar IPAS siswa mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 242 Padaelo Kecamatan Mare Kabupaten Bone dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 242 Padaelo sebelum menggunakan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar nilai rata-rata berada pada kategori rendah, sedangkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 242 Padaelo setelah menggunakan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata berada pada kategori sangat tinggi.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 242 Padaelo sebelum dan setelah penggunaan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar. Karena nilai rata-rata hasil belajar IPAS

setelah menggunakan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar lebih tinggi daripada sebelum menggunakan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar dan berbeda secara signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 242 Padaelo Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Adnyana, I. G.A. D., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. (2019). Pengaruh model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1). 79-88.

- Andreani, D., & Gunansyah, G. (2023). Persepsi guru Sekolah Dasar tentang Mata Pelajaran IPAS pada kurikulum merdeka. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(9).
- Ayuningtias, N. M. D., Darsama, I. W., & Kristiantari, R. (2019). Pengaruh model pembelajaran Word Square terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA*, 9(1): 72-81.
- Asrizal, A, Yurnetti, Y., & Usman, E. A. (2022). ICT Thematic Science Teaching Material with 5E Learning Cycle Model to Develop Students' 21st-Century Skills. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 11(1), 61-72.
- Chairunnisa, (2022). *Model-Model Pembelajaran*. Banteng: Sada Kurnia Pustaka.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, Yogyakarta: Kata Pena.
- Khoirina, A., & Arsanti, M. (2022). Pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring)*, 1975, 992-997.
- Mardiana, M. (2021). Penerapan model pembelajaran *Word Square* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada tema makanan sehat di kelas VB SD Negeri 121/IX Jerambah Bolong. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(1), 108-112.
- Sakila, F., dkk (2023). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di sekolah dasar: Pustaka.
- Sudarto, S., Jafar, M. I., & Noviyanti, S. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN 180 Bottobenteng Kabupaten Wajo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).